

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengukuran kebisingan di SDN 7 Tibawa dengan menggunakan *Sound Level Meter* ditemukan bahwa pada saat *Take-off* besarnya 95 dB dan pada saat *Landing* sebesar 85 dB.
2. Dari 42 responden terdapat 23 responden yang mengalami gangguan pendengaran ringan, Gangguan pendengaran sedang 18 responden dan 1 responden teridentifikasi sebagai gangguan pendengaran sedang berat.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada instansi yang terkait untuk lebih memperhatikan letak sekolah ini, jika perlu sekolah ini di pindahkan ke tempat yang lebih aman dan tidak berdekatan dengan landas pacu bandara Djalaludin Gorontalo, hal ini untuk menghindari tingginya angka gangguan pendengaran yang terjadi pada anak SDN 7 Tibawa.
2. Bagi masyarakat yang tinggal di sekitar landas pacu bandara Djalaludin Gorontalo, untuk lebih memperhatikan lingkungan, apabila ada pesawat yang akan melintas, seharusnya memakai alat pelindung telinga sehingga tidak akan terjadi penurunan fungsi pendengaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. 2006. Hubungan Antara Lama Pemaparan Kebisingan Menurut Masa Kerja dengan Keluhan Subyektif Tenaga Kerja Bagian Produksi PT. Sinar Sosro Ungaran Semarang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Azwar, A. 1990. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta :Mutiarasumber Widya.
- Babba, J. 2007. Hubungan Antara Intensitas Kebisingan DiLingkungan Kerja Dengan PeningkatanTekanan Darah(Penelitian Pada Karyawan PT. Semen Tonasa DiKabupaten Pangkep Sulawesi Selatan). *Tesis*. Magister Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang.
- Chandra, B. 2006.*Pengantar Kesehatan Lingkungan*.Jakarta :Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Chaeran, M. 2008. Kajian Kebisingan Aktivitas Di Bandara (Studi Kasus Bandara Ahmad Yani Semarang). *Tesis*.Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.
- Departemen Tenaga kerja. 1993.*Pedoman keselamatan dan Kesehatan Kerja Bidang Kesehatan Kerja Proyek Peningkatan Pengawasan Norma Kesehatan dan Keselamatan Kerja*.Jakarta: Depnaker.
- Goines, L.H. 2007.Noise Pollution : A Modern Plague. *Southern Medical Journal*, 287.
- Harrianto, R. 2010. *Buku Ajar Kesehatan Kerja*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran (EGC).
- Kurniawidjaja, L.M. 2011.*Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja*.Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Markian, R. 2011.Derajat Gangguan Pendengaran. *Jurnal*.

- Mukono, H.J. 2006. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Mulia, R.M. 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Pearce, E. 2005 . *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Primanda, F.B.2012.Pemetaan Kebisingan Akibat Aktivitas Pesawat Dengan Software Integrated Noise Model (INM) Di Sekitar Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta.*Skripsi*.Fakultas Teknik Universitas Indonesia.
- Rahayu, T. 2010. Dampak Kebisingan Terhadap Munculnya Gangguan Kesehatan. *Jurnal*.Edisi Januari : 59 – 65.
- Rambe, A.Y. 2003. Gangguan Pendengaran Akibat Bising.*Jurnal*.
- Ridley, J. 2006. *Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta : Erlangga.
- Rijanto, B.B. 2010.*Pedoman Praktis Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Industri Konstruksi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Slamet, J.S. 2011.*Kesehatan Lingkungan Revisi*. Bandung : Gajah Mada University Press.
- Smeltzer, S.C. 2002.*Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Sudarth Edisi 8*.Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran (EGC)
- Supramaniam, S. 2011. Prevalensi Gangguan Pendengaran pada Siswa SMA Swasta Raksana di Kota Medan.*Jurnal*vol.6, no.5.

Sutopo, M. 2007. Hubungan Antara Intensitas Kebisingan Aktivitas Penerbangan di Bandara Adi Sucipto Dengan Nilai Ambang Pendengaran Pada Anak. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat, Vol. 23, No.1.*

Syaifuddin, H. 2006. *Anatomi Fisiologi Untuk Mahasiswa Keperawatan Edisi 3.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.